

LAPORAN KINERJA (LKJ) TAHUN 2021



**DINAS ARSIP DAN
PERPUSTAKAAN DAERAH
KOTA BANJARBARU**
JALAN WIJAYA KUSUMA NO 7
BANJARBARU

BAB I **PENDAHULUAN**

A. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru (Darpusda) dibentuk untuk menjalankan fungsinya sesuai dengan amanat Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 10 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Banjarbaru, kemudian dituangkan dalam Peraturan Walikota Banjarbaru Nomor 38 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru dengan menyelenggarakan urusan pemerintah daerah bidang perpustakaan dan urusan pemerintah daerah bidang kearsipan.

Perpustakaan adalah institusi penyelenggara perpustakaan, koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian informasi dan rekreasi para pemustaka. Standar nasional perpustakaan Kabupaten/Kota dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota yang meliputi:

- a. Standar koleksi perpustakaan (jenis, jumlah, kemutakhiran, pengembangan koleksi bahan pustaka);
- b. Standar sarana dan prasarana perpustakaan (lokasi, gedung, Ruang, Sarana)
- c. Standar pelayanan perpustakaan (Jenis, Jumlah, jam, kerjasama, keanggotan kunjungan, sirkulasi dan kepuasan pemustaka);
- d. Standar tenaga perpustakaan (kualifikasi kepala, kualifikasi pustakawan, kualifikasi tenaga teknis perpustakaan, dan jumlah tenaga);

-
- e. Standar penyelenggaraan perpustakaan (mengacu pada sistem nasional perpustakaan, struktur organisasi perpustakaan provinsi mengacu pada peraturan kepala perpustakaan nasional Nomor 10 tahun 2016 tentang pedoman nomenklatur dinas perpustakaan daerah);
 - f. Standar pengelolaan perpustakaan (perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pelaporan, anggaran)

Dalam peningkatan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah, Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru melalui Program pengelolaan arsip untuk meningkatkan pengelolaan kearsipan perangkat daerah sehingga tercapai tingkat ketersediaan Arsip sebagai akuntabilitas kinerja, alat bukti yang sah dalam Arsip Nasional sesuai UU Kearsipan. Arsip merupakan jawaban bagi upaya untuk menyelamatkan dokumen Negara agar seluruh catatan pergerakan organisasi menjadi teratur dan dapat dipertanggungjawabkan. Arsip juga menyimpan karya ilmiah, cetak dan rekam. Tujuan utama dari arsip adalah untuk memastikan agar setiap pihak yang terlibat dalam organisasi dapat secara transparan memeriksa catatan tentang langkah-langkah organisasi, baik untuk memastikan bahwa organisasi sudah berjalan sesuai visi dan misinya. Kegiatan arsip berdasarkan keinginan untuk menata kehidupan bersama melalui organisasi yang teratur dan dapat dipertanggung jawabkan.

B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru memiliki fungsi dan peran yang sangat strategis dalam rangka mengembangkan otonomi daerah. Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru mengembang amanah sebagai pelaksana Urusan Wajib Kearsipan dan Urusan Wajib Perpustakaan.

Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan dalam bidang kearsipan dan bidang perpustakaan yang menjai kewenangan daerah dan tugas pembantu yang diberikan kepada Kota Banjarbaru.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana diatas, Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan bidang kearsipan dan perpustakaan;
2. Pelaksanaan kebijaksanaan bidang kearsipan dan perpustakaan;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang kearsipan dan perpustakaan
4. Pelaksanaan administrasi dinas, dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya

C. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

1. Urusan Kearsipan

Kegiatan Kearsipan memiliki peranan penting dalam kelancaran pelaksanaan keorganisasian baik sebagai sumber informasi maupun pusat ingatan bagi organisasi itu sendiri. Hal tersebut telah ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan

(Pasal 1 angka 2). Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Berdasarkan ketentuan tersebut, Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru melaksanakan Program Pengelolaan Arsip dengan sasaran Meningkatnya pengelolaan kearsipan perangkat daerah Kota Banjarbaru dan indikator Tingkat Ketersediaan Arsip sebagai Bahan Akuntabilitas Kinerja, alat bukti yang sah, dan pertanggung jawaban Nasional Sesuai Undang-undang Kearsipan (%) yang hal ini sudah selaras dengan permendagri Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan Dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Program Pengelolaan Arsip mempunyai kegiatan Pengelolaan Arsip Dinamis Kab/Kota dengan sasaran Peningkatan pengelolaan arsip dinamis daerah kabupaten/kota dan indikator Persentase arsip aktif yang telah dibuatkan daftar arsip (%) dan Persentase arsip in-aktif yang telah dibuatkan daftar arsip (%) dengan sub kegiatan sebagai berikut :

No	Sub Kegiatan	Sasaran	Indikator	Satuan
1.	Penciptaan dan Penggunaan Arsip Dinamis	Terciptanya dokumen daftar arsip perangkat daerah	Jumlah dokumen daftar arsip aktif perangkat daerah	Jumlah

No	Sub Kegiatan	Sasaran	Indikator	Satuan
2.	Pemeliharaan dan Penyusutan Arsip Dinamis	Terpeliharanya arsip dinamis secara efektif dan efisien	Jumlah arsip in-aktif yang terpelihara (Box)	Jumlah
			Jumlah arsip yang disusutkan berdasarkan daftar arsip	Jumlah

dan Kegiatan Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/Kota dengan sasaran Meningkatnya pengelolaan simpul jaringan kearsipan nasional dan indikator Persentase arsip yang dimasukkan dalam SIKN melalui JIKN (%) dengan sub kegiatan sebagai berikut :

No	Sub Kegiatan	Sasaran	Indikator	Satuan
1.	Pemberdayaan Kapasitas Unit Kearsipan dan Lembaga Kearsipan Daerah Kabupaten/Kota	Terlaksananya pembinaan perangkat daerah untuk SIKN melalui JIKN	Jumlah unit kearsipan (perangkat daerah) yang dibina oleh lembaga kearsipan daerah	Jumlah
			Jumlah unit kearsipan (perangkat daerah) yang diaudit	Jumlah

2. Urusan Perpustakaan

Perpustakaan adalah sarana pemenuhan kebutuhan masyarakat akan informasi. Sebagai lembaga pelestari dan penyaji informasi, perpustakaan diharapkan mampu mengikuti perkembangan sehingga keberadaan dan perkembangannya bisa diterima masyarakat. Perpustakaan juga merupakan kegiatan Minat Baca Masyarakat yang mana berdasarkan UU. No.43 tentang perpustakaan, Peraturan Walikota Nomor 38 Tahun 2016 tentang kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas pokok dan fungsi serta tata kerja Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru serta Peraturan Walikota Banjarbaru Nomor 73 Tahun 2016 tentang Rincian Tugas Dinas Lingkungan Pemerintah Kota Banjarbaru. Dimana peranan pengunjung perpustakaan sangat berperan aktif dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan meningkatkan layanan perpustakaan terhadap perpustakaan pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

Urusan perpustakaan terbagi menjadi program pembinaan perpustakaan yang mempunyai sasaran meningkatkan kualitas pembinaan perpustakaan dengan indikator nilai kegemaran membaca masyarakat dan indek pembangunan literasi masrakat yang sesuai dengan Permendagri Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan Dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Program pembinaan perpustakaan memiliki 2 (dua) kegiatan antara lain :

1. Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kab/Kota, yang memiliki 4 (empat) indikator yaitu rasio ketercukupan perpustakaan dengan jumlah penduduk, Persentase ketermanfaatan perpustakaan oleh masyarakat, Rasio ketercukupan tenaga perpustakaan dengan penduduk, dan

Persentase perpustakaan sesuai dengan standar nasional perpustakaan. Dengan sub kegiatan dengan sasaran dan indikator yang dicapai sebagai berikut :

No	Sub Kegiatan	Sasaran	Indikator	Satuan
1.	Pengembangan dan Pemeliharaan Layanan Perpustakaan Elektronik	Terlaksananya pelayanan perpustakaan elektronik	Jumlah jenis layanan digital perpustakaan elektronik per tahun	Jumlah
2.	Pengembangan Perpustakaan di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Terlaksananya layanan perpustakaan daerah Kota Banjarbaru	Jumlah jenis layanan dan pengembangan perpustakaan daerah per tahun yang responsive gender	Jumlah
			Jumlah Anggota Perpustakaan Ber KTA (Kartu Tanga Anggota)	Jumlah
3.	Pembinaan Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Dasar diseluruh Wilayah Kabupaten/Kota sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan	Terlaksananya perpustakaan yang berakreditasi	Jumlah Perpustakaan yang Berakreditasi	Jumlah
4.	Peningkatan Kapasitas Tenaga Perpustakaan dan	Tersedianya tenaga perpustakaan dan pustakawan	Jumlah Tenaga Perpustakaan dan Pustakawan yang terlatih	Jumlah

No	Sub Kegiatan	Sasaran	Indikator	Satuan
	Pustakawan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	yang terlatih		
5.	Pengembangan Bahan Pustaka	Tersedianya Bahan Pustaka	Jumlah Koleksi Bahan Pustaka	Jumlah
6.	Pengelolaan dan Pengembangan Bahan Pustaka	Tersedianya Bahan Pustaka	Jumlah Koleksi Bahan Pustaka	Jumlah
7.	Penyusunan Data dan Informasi Perpustakaan, Tenaga Perpustakaan dan Pustakawan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Tersedianya data dan informasi perpustakaan	Jumlah Dokumen Profil Perpustakaan	Jumlah
			Terkelolanya Aplikasi Data dan informasi	Persen

2. Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kab/Kota

No	Sub Kegiatan	Sasaran	Indikator	Satuan
1.	Sosialisasi budaya baca dan literasi pada satuan pendidikan dasar dan pendidikan khusus serta masyarakat	Terlaksananya sosialisasi budaya baca dan literasi	Jumlah sosialisasi budaya baca dan literasi	Jumlah

No	Sub Kegiatan	Sasaran	Indikator	Satuan
2.	Pemberian Penghargaan Gerakan Budaya Gemar Membaca	Terlaksananya kegiatan pemberian penghargaan gerakan budaya gemar membaca	Jumlah lokasi penggerak literasi yang mendapatkan penghargaan	Jumlah
3.	Pengembangan Literasi Berbasis Inklusi Sosial	Terlaksananya kegiatan pengembangan literasi berbasis inklusi sosial	Jumlah komunitas/ kelompok yang dilibatkan dalam pengembangan literasi berbasis inklusi sosial.	Jumlah

D. ISU STRATEGIS

1. Urusan Kearsipan

Gedung Depot arsip yang mulai difungsikan sejak tahun 2017 diharapkan dapat menjawab permasalahan kendala sarana gedung selama ini yang harus bisa difungsikan maksimal apabila dilengkapi dengan sarana dan prasarana pendukung kearsipan sebagai tempat pengolahan dan penyimpana arsip maupun sebagai tempat kerja / perkantoran yang sudah mulai terpenuhi.

Selain itu, Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru saat ini hanya memiliki 1 arsiparis, bidang penyelenggaraan kearsipan selama ini hanya dikelola oleh staf dengan latar belakang pendidikan di luar bidang kearsipan, sesuai dengan beban tugas yang ada masih sangat membutuhkan tenaga/sumber daya manusia, guna mendukung kelancaran tugas yang ada.

Adapun Isu strategis / permasalahan yang dihadapi bidang kearsipan, sebagai berikut:

- a. Belum terpenuhinya kualitas pelayanan kearsipan yang di dukung oleh Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan mempunyai etos dan dedikasi kerja yang handal serta dukungan aplikasi yang handal.
- b. Masih kurangnya pengelolaan kearsipan oleh SKPD yang sesuai dengan norma, standar, prosedur dan kriteria yang berlaku serta rendahnya minat baca masyarakat Kota Banjarbaru.

2. Urusan Perpustakaan

Dalam rangka menuju perpustakaan digital, permasalahan yang masih dihadapi Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru, diantaranya rendahnya minat membaca buku bagi masyarakat, karena sebagian besar masyarakat lebih memilih gadget dan internet dibandingkan dengan mencari oinformasi melalui bahan pustaka (buku). Prestise gadget yang lebih dianggap kekinian membuat buku makin ditinggalkan oleh banyak orang, tidak heran jika semakin sedikit kita jumpai orang yang memegang buku dibandingkan dengan gadget.

Isu strategis / permasalahan yang dihadapi bidang perpustakaan, sebagai berikut:

- a. Belum optimalnya fungsi sarana dan prasarana serta pemenuhan Sumber Daya Manusia perpustakaan dalam rangka mewujudkan pelayanan yang berkarakter.
- b. Belum terpenuhinya kualitas pelayanan perpustakaan yang yang didukung oleh Sumber Daya Manusia yang berkualitas. dan mempunyai etos dan dedikasi kerja yang handal serta dukungan aplikasi yang handal.
- c. Masih rendahnya minat baca masyarakat yang mempengaruhi pada jumlah pengunjung perpustakaan.

Untuk menginventarisasi permasalahan yang dihadapi Dinas arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru untuk melakukan pengukuran AKUNTABILITAS KINERJA lembaga ini sebagai suatu Instansi Pemerintah, perlu dilakukan strategis yang meliputi analisis internal dan eksternal yang terdiri dari analisa kekuatan (S) dan kelemahan (W) serta Peluang (O) dan Hambatan (T) yang dikenal sebagai Analisis (SWOT).

Untuk menganalisis SWOT dapat dikemukakan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kekuatan (Strenght)

- Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Banjarbaru.
- Peraturan Walikota Nomor 38 Tahun tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.
- Tersedianya dukungan Pemerintah Daerah baik berupa kebijakan dan dana untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dalam pengelolaan perpustakaan dan kearsipan kepada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah.
- Tersedianya gedung perpustakaan yang luas, tempat yang strategis dan fasilitas buku yang lengkap sehingga menarik minat pengunjung untuk ke perpustakaan.
- Tersedianya depo arsip sebagai tempat mengolah dan menyimpan arsip in aktif Pemerintah Kota Banjarbaru.
- Tersedianya mobil perpustakaan keliling yang menjangkau masyarakat yang ada dipelosok.
- Adanya kerja sama dengan instansi lain dan pemangku

kepentingan lainnya.

2. Kelemahan (Weakness)

Belum optimalnya pelayanan perpustakaan dan kearsipan karena:

- a. Masih kurangnya jumlah PNS (JFU)
- b. Tenaga Fungsional Pustakawan sangat kurang hanya ada 1 orang
- c. Tenaga Fungsional Arsiparis sangat kurang hanya ada 1 orang
- d. Pelayanan yang menggunakan aplikasi masih belum optimal.
- e. Terbatasnya Sarana dan Prasarana Perpustakaan
- f. Terbatasnya Sarana dan Prasarana Arsip.

3. Peluang (Opportunity)

- a. Visi dan Misi Kota Banjarbaru yang ingin mewujudkan Banjarbaru sebagai Kota Pelayanan “JUARA” (Maju, Agamis, Sejahtera)
- b. Banjarbaru sebagai Kota Pendidikan dan Kota Pemerintahan
- c. Adanya kepedulian peran serta masyarakat terhadap perpustakaan dan pengembangan literasi
- d. Perkembangan Kota Banjarbaru yang pesat.
- e. Jaringan perpustakaan sebagai pusata data dan informasi
- f. Akses masyarakat terhadap layanan perpustakaan digital
- g. Seleksi buku untuk menjaga kualitas bahan pustaka

4. Ancaman (Treat)

- a. Masih adanya anggapan sebagian masyarakat bahwa ke perpustakaan adalah tempat yang membosankan.
- b. Kurangnya kesadaran pemustaka akan kedisiplinan peminjaman buku.
- c. Kurangnya pemahaman para pelaksana, pimpinan dan

masyarakat akan arti pentingnya arsip dan tata cara pengelolaan arsip yang efektif dan efisien.

Perumusan Isu Strategi :

1. Kekuatan - Peluang
 - a. Memanfaatkan dukungan masyarakat untuk mengoptimalkan fungsi dan peranan perpustakaan sebagai sarana rekreasi dan tempat mencari ilmu dan pengetahuan serta kearsipan sebagai sumber informasi dalam pengambilan kebijakan.
 - b. Mengoptimalkan peraturan daerah untuk mendukung kebijaksanaan di bidang perpustakaan dan kearsipan.
2. Kekuatan – Ancaman

Mengoptimalkan fungsi pelayanan perpustakaan untuk mengubah pola pikir dan menarik minat masyarakat berkunjung ke perpustakaan serta fungsi pelayanan kearsipan sebagai fungsi yang berperan dan tidak bisa dipisahkan dalam proses administrasi pemerintahan dan pertanggungjawaban pemerintah dalam bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
3. Kelemahan peluang
 - a. Mengoptimalkan dukungan masyarakat untuk mengoptimalkan mutu pelayanan.
 - b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pelayanan dan pengolahan perpustakaan dan kearsipan melalui diklat pustakawan dan kearsipan.
 - c. Meningkatkan penerapan aplikasi untuk pelayanan perpustakaan dan kearsipan secara bertahap dan berkelanjutan

4. Kelemahan dan Ancaman

Mengatasi tuntutan kualitas dan kuantitas pelayanan perpustakaan dan kearsipan

Adapun strategi yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarbaru sesuai tugas dan fungsinya, yaitu :

- a. Mengembangkan budaya minat baca serta pembinaan perpustakaan.
- b. Menambah sumber daya manusia dan meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pustakawan.
- c. Meningkatkan komitmen SKPD pencipta kearsipan untuk mengelola kearsipan sesuai dengan norma, standar, prosedur dan kriteria yang berlaku.
- d. Menambah sumber daya manusia dan meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga arsiparis.

Strategi tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas layanan publik dengan sasaran :

1. Meningkatnya layanan pustaka bagi pengguna buku dan pengguna perpustakaan.
2. Terwujudnya data dan layanan kearsipan yang diperlukan dan dapat tersedia dengan cepat dan tepat.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga perpustakaan (Pustakawan) dan tenaga kearsipan (Arsiparis)

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. VISI DAN MISI

Visi Walikota dan Wakil Walikota Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021-2026 adalah “Mewujudkan Banjarbaru Maju, Agamis dan Sejahtera (Banjarbaru Juara)”

Adapun penjabaran masing-masing visi adalah sebagai berikut;

- Banjarbaru Maju adalah cerminan dari komitmen yang dibangun untuk menjadikan Kota Banjarbaru mempunyai daya saing dengan daerah lainnya melalui pengembangan segala potensi.
- Banjarbaru Agamis adalah masyarakat Kota Banjarbaru yang berakhlak mulia adalah salah satu untuk memberikan landasan bagi terwujudnya masyarakat yang agamis dan berbudi pekerti luhur pada tahun 2025
- Banjarbaru Sejahtera adalah sumberdaya manusia yang berkualitas, menumbuh kembangkan ekonomi daerah, lingkungan yang sehat dan dinamis dan pemerintahan yang baik.

Untuk mewujudkan Visi tersebut, Dinas Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru mengemban 2 (dua) misi, yaitu :

- a. Misi 1, Meningkatkan Kualitas Kehidupan Masyarakat yang Sejahtera dan Berakhlak Mulia.

Terdapat tujuan pembangunan yang menjadi pedoman Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah dalam periode 2021-2026, yaitu meningkatkan sumberdaya manusia yang berkualitas berlandaskan nilai agama dan budaya. Sasaran pembangunan jangka menengah daerah pada tujuan tersebut yang menjadi pedoman bagi

peningkatan kinerja Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru adalah meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat.

- b. Misi 3, Mewujudkan Tatakelola Pemerintahan Yang Amanah
Dimana terdapat tujuan pembangunan yang menjadi pedoman Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah , yaitu Meningkatkan pemerintahan yang efektif, efisien, akuntabel dan bebas KKN, sasarannya pada Meningkatnya kualitas pelayanan publik dan meningkatnya kualitas layanan informasi publik pemerintah daerah, melalui peningkatan kualitas pengarsipan dokumen-dokumen daerah.

B. SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA SASARAN

1. TUJUAN

- Peningkatan minat baca masyarakat;
- Peningkatan pengolahan buku yang cepat;
- Peningkatan pengelolaan arsip di lingkungan pemerintah daerah;
- Peningkatan kualitas pelayanan publik.

2. SASARAN

- Meningkatnya jumlah pengunjung Perpustakaan
- Tersedianya koleksi buku yang *up to date*
- Pengelolaan arsip di lingkungan pemerintah daerah secara baik
- Meningkatnya kepuasan pelayanan Perpustakaan.

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Hasil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatnya kualitas	Nilai Kegemaran	51	55.37

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Hasil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	pembinaan perpustakaan	Membaca Masyarakat		
		Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	13.25	13.20
2.	Meingkatnya Akuntabilitas Pengelolaan Arsip	Nilai Audit Sistem Kearsipan Eksternal	79	79.4

Program dan anggaran pada Urusan Perpustakaan dan Urusan Kearsipan

Program		Anggaran	Keterangan
1.	Program Pembinaan Perpustakaan	Rp 1.563.150.750	
1.1.	Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kab/Kota	Rp 1.492.129.750	
1.1.a	Pengembangan dan Pemeliharaan Layanan Perpustakaan Elektronik	Rp 298.854.452	Sumber Dana DAK
1.1.b	Pengembangan Perpustakaan di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp 772.136.000	Sumber Dana DAK
1.1.c	Pembinaan Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Dasar di seluruh Wilayah Kabupaten/Kota sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan	Rp 21.618.800	
1.1.d	Peningkatan Kapasitas Tenaga Perpustakaan dan Pustakawan Tingkat Daerah Kabupaten/kota	Rp 16.875.950	
1.1.e	Pengelolaan dan Pengembangan Bahan Pustaka	Rp 349.998.548	Sumber Dana DAK dan PAD
1.1.f	Penyusunan Data dan Informasi Perpustakaan, Tenaga Perpustakaan dan Pustakawan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp 32.646.000	
1.2.	Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp 71.021.000	

Program		Anggaran	Keterangan
1.2.a	Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus serta Masyarakat	Rp 55.338.000	
1.2.b	Pemberian Penghargaan Gerakan Budaya Gemar Membaca	Rp 10.627.000	
1.2.c	Pengembangan Literasi Berbasis Inklusi Sosial	Rp 5.056.000	
2	PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP	Rp 129.196.000	
2.1	Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota	Rp 109.397.000	
2.1.a	Penciptaan dan Penggunaan Arsip Dinamis	Rp 54.517.000	
2.1.b	Pemeliharaan dan Penyusutan Arsip Dinamis	Rp 54.880.000	
2.2	Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/Kota	Rp 19.799.000	
2.2.a	Pemberdayaan Kapasitas Unit Kearsipan dan Lembaga Kearsipan Daerah Kab/Kota	Rp 19.799.000	
Jumlah Anggaran		Rp 1.692.346.750	

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Dalam menunjang capaian kinerja tahun 2021 Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru mempunyai 2 (dua) urusan yaitu urusan Pemerintahan Bidang Kearsipan dengan 1 (satu) program 2 (dua) kegiatan 3 (tiga) sub kegiatan dan urusan Pemerintahan Bidang Perpustakaan 1 program 2 kegiatan 10 sub kegiatan

Keberhasilan pencapaian sasaran dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam RPJMD Kota Banjarbaru Tahun 2016-2021 dan Rencana Strategis Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah sebagaimana dituangkan dalam Penetapan Kinerja untuk Tahun 2021 dapat dilihat dalam *Tabel.1* Pengukuran Pencapaian Kinerja sebagai berikut :

Tabel 1. Realisasi Capaian Kinerja Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian / Katagori
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Nilai Kegemaran Membaca Masyarakat	%	51	55,37	108,56
	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	%	13.25	13,20	99,62
2.	Nilai Audit Sistem Kearsipan Eksternal	%	79	79,4	100,5
	Rata-rata	%	47,75	49,32	102,89

Keterangan Jumlah Rata-rata adalah = Jumlah Rencana Indikator : Realisasi x 100 %

Secara keseluruhan, rata-rata capaian kinerja Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru pada tahun 2021 sebagaimana yang diikhtisarkan dalam *Tabel 1. Realisasi Capaian Kinerja* 102,89 %. Berdasarkan Skala pengukuran ordinal, capaian ini termasuk kategori **Sangat Memuaskan**.

1. Capaian Kinerja Tahun yang Bersangkutan

Analisis Capaian kinerja berdasarkan Realisasi Kinerja dalam Perjajian Kinerja, sebagai berikut :

Urusan Perpustakaan, Sasaran Strategis : Meningkatnya Kualitas Pembinaan Perpustakaan

Tabel 2.1 Realisasi Capaian Kinerja Urusan Perpustakaan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian / Kegiatan
Meningkatnya Kualitas Pembinaan Perpustakaan	Nilai Kegemaran Membaca Masyarakat	51	55,37	108,56
	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	13.25	13,20	99,62

Target, Realisasi dan Capaian

a. Target

Pemilihan sasaran dan indikator sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) pada Urusan Perpustakaan berdasarkan Permendagri Nomor 18 tahun 2020 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan Dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Urusan Perpustakaan memiliki IKK (Indikator Kinerja Kunci) sebagai berikut :

No	IKK Output	IKK Outcome
1.	Rasio ketercukupan koleksi perpustakaan dengan penduduk	Nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat
2.	Persentase ketermanfaatan perpustakaan oleh masyarakat	
3.	Rasio ketercukupan tenaga perpustakaan dengan penduduk	
4.	Persentase perpustakaan sesuai standar nasional perpustakaan	
5.	Jumlah pemasyarakatan gemar membaca di masyarakat	Indeks pembangunan literasi masyarakat

b. Realisasi

Perhitungan realisasi IKK Output pada sasaran meningkatnya kualitas pembinaan perpustakaan sebagai berikut :

No	IKK Output	Rumus / Capaian Kinerja	Bobot
1.	Rasio ketercukupan koleksi perpustakaan dengan penduduk	$\frac{\text{Koleksi Bahan Pustaka}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times 100$	
		$\frac{137.090}{215.355} \times 100$	63,66 %
2.	Persentase ketermanfaatan perpustakaan oleh masyarakat	$\frac{\text{Kunjungan memanfaatkan perpustakaan}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times 100$	
		$\frac{95.322}{215.355} \times 100$	44,27 %
3.	Rasio ketercukupan tenaga perpustakaan dengan penduduk	$\frac{\text{Ketersediaan Tenaga Perpustakaan}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times 100$	

No	IKK Output	Rumus / Capaian Kinerja	Bobot
		$\frac{218}{215.355} \times 100$	0,1 %
4.	Persentase perpustakaan sesuai standar nasional perpustakaan	$\frac{\text{Jumlah Perpustakaan Sesuai SNP}}{\text{Jumlah Perpustakaan Kota Banjarbaru (Berbagai Jenis)}} \times 100$	
		$\frac{5}{192} \times 100$	2,60%
5.	Jumlah pemasyarakatan gemar membaca di masyarakat	Jumlah Pemasyarakatan Gemar Membaca di Masyarakat	5 Kegiatan

Perhitungan realisasi IKK Outcome pada sasaran meningkatnya kualitas pembinaan perpustakaan sebagai berikut :

No	IKK Outcome	Rumus / Capaian Kinerja	Bobot
1.	Nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat	$\frac{\text{TGM} = \text{TFM} + \text{TDM} + \text{TJB}}{3}$	
		$\frac{\text{TGM} = 56,91 + 53,61 + 55,60}{3}$	55,37
2.	Indeks pembangunan literasi masyarakat	$\sum_{i=7} = \frac{\text{UPLM}_i}{\text{AM}} \times 100$	
		$\sum_{i=7} = \frac{192 + 137.090 + 209 + 392,85 + 5 + 7.089 + 54.046}{215.355} \times 100$	13,20

Keterangan :

1. Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat

a. TGM : Tingkat Gemar Membaca

b. TFM : Tingkat Frekwensi Membaca (jumlah aktifitas membaca responden perminggu)

- c. TDM : Tingkat Durasi Membaca (Lama aktifitas membaca responden perhari)
 - d. TJB : Tingkat Jumlah Buku (Tingkat jumlah bacaan yang dibaca responden yang diselesaikan pertriwulan)
2. Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat
- a. UPLM1 : Jumlah Perpustakaan
 - b. UPLM2 : Jumlah Koleksi Bahan Pustaka
 - c. UPLM3 : Jumlah Tenaga Perpustakaan
 - d. UPLM4 : Jumlah Kunjungan perhari
 - e. UPLM5 : Jumlah Perpustakaan berSNP
 - f. UPLM6 : Keterlibatan Masyarakat Dalam Kegiatan Perpustakaan
 - g. UPLM7 : Jumlah Anggota Perpustakaan

c. Capaian

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian / Kegiatan
Meningkatnya Kualitas Pembinaan Perpustakaan	Nilai Kegemaran Membaca Masyarakat	51	55,37	108,56
	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	13.25	13,20	99,62

Upaya untuk merealisasikan target adalah mengupayakan rekomendasi data dukung dari semua aspek yang dikelola semua pelayanan pada Bidang perpustakaan dan Bidang Promosi, Pembinaan dan Pengembangan Budaya Baca. Adapun hal yang mempengaruhi pencapaian tersebut adalah :

1. belum optimalnya penggunaan teknologi informasi pada penarikan data pemenuhan indikator kinerja
2. kurangnya pemahaman pada masing-masing pemegang data, tentang indikator capaian yang ditargetkan.
3. pengukuran berkala terhadap target kinerja belum optimal.

2. Urusan Kearsipan, Sasaran Strategis : Meningkatnya Akuntabilitas Pengelolaan Arsip

Tabel 2.2 Realisasi Capaian Kinerja Urusan Kearsipan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Hasil	Capaian / Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya Akuntabilitas Pengelolaan Arsip	Nilai Audit Sistem Kearsipan Eksternal	79	79,4	100,5

Target, Realisasi dan Capaian

a. Target

Audit Kearsipan adalah proses identifikasi masalah, analisis, dan evaluasi bukti yang dilakukan secara independen, objektif dan profesional berdasarkan standar kearsipan untuk menilai kebenaran, kecermatan, kredibilitas, efektivitas, efisiensi, dan keandalan penyelenggaraan kearsipan.

Audit Kearsipan Eksternal adalah adalah Audit Kearsipan yang dilaksanakan oleh Tim Pengawas Kearsipan Eksternal atas penyelenggaraan kearsipan pada pencipta arsip dan lembaga kearsipan.

Audit Kearsipan Internal adalah adalah Audit Kearsipan yang dilaksanakan oleh Tim Pengawas Kearsipan Internal atas pengelolaan arsip dinamis dilingkungan pencipta arsip.

Audit Kearsipan dilaksanakan berdasarkan Peraturan Kepala ANRI Nomor 38 Tahun 2015 tentang Pedoman Pengawasan Kearsipan. Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa audit kearsipan dapat dijadikan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru karena selaras dengan sasaran strategis Meningkatnya Akuntabilitas Pengelolaan Arsip di Lingkungan Pemerintah Kota Banjarbaru serta hasil audit ini dapat dipertanggung jawabkan.

b. Realisasi

Audit kearsipan memiliki proses kerja dimulai dari :

PERSIAPAN	PELAKSANAAN	PELAPORAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melengkapi Kebutuhan Administrasi Tim Audit Kearsipan. (contoh: Korespondensi, Surat Perintah, dls.) 2. Penyusunan Rencana Kerja Audit (RKA) Kearsipan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Entry Meeting 2. Pengisian Formulir Audit Kearsipan, Validasi melalui: <ol style="list-style-type: none"> a. Verifikasi Dokumen b. Wawancara c. Pengamatan Langsung serta Uji Petik. 3. Penyusunan Risalah Hasil Audit Sementara (RHAS). 4. Exit Meeting Penyampaian dan penandatanganan RHAS 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan dan Penandatanganan Laporan Hasil Audit Sementara (LHAS). 2. Penyusunan Laporan Audit Kearsipan Internal (LAKI) berdasarkan LHAS untuk ditandatangani oleh Pengarah.

Kemudian dibentuklah tim pengawas kearsipan yang melaksanakan identifikasi masalah, analisis, dan evaluasi bukti yang dilakukan secara independen, objektif dan profesional

berdasarkan standar kearsipan untuk menilai kebenaran, kecermatan, kredibilitas, efektivitas, efisiensi, dan keandalan penyelenggaraan kearsipan dari mulai Persiapan, Pelaksanaan, sampai dengan Pelaporan. Yang terdiri dari :

1. Pengarah : Dijabat oleh Sekretaris Daerah
2. Penanggung Jawab : Dijabat oleh Kepala Lembaga Kearsipan Daerah
3. Ketua : Dijabat Kepala Bidang Penyelenggara Kearsipan
4. Anggota : Dijabat oleh (paling kurang) 1 (satu) orang pejabat fungsional Arsiparis dan 1 (satu) orang pejabat fungsional Auditor

Dengan ketentuan Tim Pengawas berjumlah ganjil dan harus mengikuti bimbingan teknis pengawasan kearsipan.

c. Capaian

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian / Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya Akuntabilitas Pengelolaan Arsip	Nilai Audit Sistem Kearsipan Eksternal	79	79,4	100,5

Upaya yang telah dilakukan untuk merealisasikan target adalah dengan melaksanakan pendampingan sebelum pelaksanaan audit kearsipan internal dilaksanakan, sehingga pada saat Tim Pengawasan memulai pelaksanaan audit kearsipan internal, SKPD yang di audit sudah menerapkan pelaksanaan kearsipan yang ber NSPK.

Adapun hal yang mempengaruhi tercapainya realisasi target adalah :

1. Belum optimal pendampingan yang dilakukan Lembaga Kearsipan Daerah kepada SKPD karena petugas yang didampingi/dibimbing memiliki tugas pokok yang berbeda;
2. Penerapan sistem kearsipan masih belum sepenuhnya berjalan karena sarana dan prasarana belum dimanfaatkan sesuai kegunaannya.
3. Keterlambatan penerimaan hasil audit kearsipan eksternal karena hasil audit langsung dari ANRI.

2. Perbandingan Kinerja 2 (dua) Tahun Terakhir

Tabel 3.1 Perbandingan Realisasi dan Capaian

No	Indikator Sasaran	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
		Realisasi / Capaian	Realisasi / Capaian	Realisasi / Capaian
Tahun 2019				
1.	Jumlah pengunjung perpustakaan pertahun	65.889 / 98,24%		
2.	Jumlah SKPD yang menerapkan pengelolaan arsip secara baik	2 /		
3.	Indeks Kepuasan Masyarakat Layanan Perpustakaan	B / 84,76%		
Tahun 2021				
1.	Nilai Kegemaran Membaca Masyarakat			55,37 / 108,56%
2.	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat			13,20 / 99,62%
3.	Nilai Audit Sistem Kearsipan Eksternal			79,4 / 100,5%

Indikator Sasaran pada tahun 2019 mengusung Jumlah Pengunjung dengan realisasi 65.889 dari target 67.067 (98,24%), Penerapan pengelolaan arsip secara baik dengan realisasi dan Indeks kepuasan masyarakat dengan jumlah responden 201 responden, nilai interval 3,39 dan nilai interval konversi 84,76% dengan nilai **BAIK**. Pada tahun 2020, indikator sasaran berubah menyesuaikan Permendagri Nomor 18 Tahun 2020 untuk urusan perpustakaan dan untuk urusan kearsipan menggunakan audit kearsipan sesuai dengan Perka ANRI Nomor 38 Tahun 2015 tentang Pedoman Pengawasan Kearsipan. Dan pada tahun 2021, nilai kegemaran membaca masyarakat terealisasi 55,37 (target 51) dengan capaian 108,56%, indeks pembangunan literasi masyarakat terealisasi 13,20 (target 13,25) dengan capaian 99,62% dan nilai audit sistem kearsipan eksternal 79,4 (target 79) tahun 2020 dengan capaian 100,5%.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kabupaten/ Kota/ Provinsi

Tabel 3.2 Perbandingan Realisasi Dengan Kabupaten/Kota/Provinsi

No	Indikator Kinerja	Kota Banjarbaru	Kab. Banjar	Kab. Tanah Laut	Kota Banjarmasin	Prov. Kal-Sel
1.	Nilai Kegemaran Membaca Masyarakat	55,37				
2.	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	13,20				
3.	Nilai Audit Sistem Kearsipan Eksternal	79,4				

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Target RPJMD Dan Nasional

5. Analisis Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan

- a. Pencapaian sasaran indikator didukung dengan program pembinaan perpustakaan dan program pengelolaan kearsipan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru sesuai Permendagri 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi , Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
- b. Penggunaan Sumber Daya Keuangan untuk pelaksanaan pencapaian target indikator kinerja telah direalisasikan rata-rata sebesar 91,14%.

6. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dan Program/Kegiatan Menunjang

D. REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan pagu anggaran Dinas Arsip dan Perpustakaan yang dianggarkan sebesar Rp. 6.367.766.103 dengan rincian Belanja Pegawai Rp. 3.107.514.377, Belanja Barang dan Jasa Rp. 1.665.190.550 dan Belanja Modal Rp. 1.044.812.100 menjadikan realisasi tahun anggaran 2021 adalah Rp. 5.817.517.027 (91.36%). Dan untuk mendukung terealisasinya Urusan Perpustakaan dan Urusan Kearsipan Tahun Anggaran 2021 dengan rincian per Kegiatan sebagai berikut :

Tabel 4.1 Rincian Pagu Realisasi Anggaran per Kegiatan Urusan Perpustakaan dan Urusan Kersipan

No	Program/Kegiatan	Pagu	Keuangan		Ket
			Realisasi (Rp)	%	
1.	Program Pembinaan Perpustakaan				

No	Program/Kegiatan	Pagu	Keuangan		Ket
			Realisasi (Rp)	%	
1.1	Kegiatan Pengelolaan Tingkat Daerah Kab/Kota	1.457.645.987	1.383.117.050	94,89	
1.2	Kegiatan Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kab/ Kota	85.534.000	85.524.000	99,99	
2.	Program Pengelolaan Kearsipan				
2.1	Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kab/Kota	104.477.000	96.755.000	92,61	
2.1	Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kab/Kota	19.799.000	15.529.000	77,07	

*Tabel 4.2 Rincian Pagu Realisasi Anggaran per Kegiatan Penunjang Dinas
Arsip dan Perpustakaan Daerah*

No	Program/Kegiatan	Pagu	Keuangan		Ket
			Realisasi (Rp)	%	
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kab/Kota				
1.1	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	67.200.000	67.200.000	100	
1.2	Administrasi	40.840.000	40.810.000	99,93	

No	Program/Kegiatan	Pagu	Keuangan		Ket
			Realisasi (Rp)	%	
	Keuangan Perangkat Daerah				
1.3	Adminstrasi Umum Perangkat Daerah	259.882.6000	235.214.800	90,51	
1.4	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	70.100.000	69.900.000	99,71	
1.5	Penyedia Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	308.460.000	270.104.250	87,57	
1.6	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	460.372.800	417.968.550	90,79	
1.7	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah (Gaji dan Tunjangan ASN)	3.465.204.716	3.107.514.377	89,68	
1.8	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	28.250.000	28.150.000	99,65	

BAB IV P E N U T U P

A. SIMPULAN UMUM REALISASI DAN CAPAIAN KINERJA

Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2020 ini berisi pertanggungjawaban kinerja Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru dalam mencapai tujuan/sasaran, realisasi pencapaian kinerja telah dipaparkan realisasi dan target yang telah dijanjikan dalam penetapan kinerja utama.

Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru dapat dikategorikan BAIK, melihat data yang dijabarkan pada BAB III Akuntabilitas Kinerja dengan rata-rata capaian / kategori 102,89% hal ini ditandai dengan Nilai kegemaran membaca masyarakat dengan target 51% dan realisasi 55,37% dan Nilai audit sistem kearsipan eksternal dengan target 79% dan realisasi 79,4%. Sedangkan pada Indeks pembangunan literasi masyarakat dengan target 13,25% dan realisasi 13,20% dikarenakan masih sulitnya membangun sebuah wadah untuk menghimpun masyarakat dalam hal pemahaman tentang literasi, walaupun Dinas Arsip dan Perpustakaan memiliki kegiatan rutin yaitu festival literasi dan juga pandemic covid yang masih membayangi di tahun anggaran 2021 ini.

Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2020 ini berisi pertanggungjawaban kinerja Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru dalam mencapai tujuan/sasaran, realisasi pencapaian kinerja telah dipaparkan realisasi dan target yang telah dijanjikan dalam penetapan kinerja utama.

Pada umumnya capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Arsip dan Perpustakaan daerah Kota Banjarbaru dapat dikategorikan baik tergambar dari capaian kinerja tahun 2020 rata-rata 85,25 %, hal ini

didukung nilai SKM yang meningkat pada penyediaan sarana prasarana layanan Perpustakaan yang memadai. Selain itu kinerja urusan Kearsipan yang melebihi target kinerja yang semula 19 % tapi yang dikerjakan melebihi target menjadi 25%. Sedangkan untuk urusan Perpustakaan terjadi penurunan capaian kinerja karena layanan Perpustakaan pada umumnya ditutup berimbas pada penurunan jumlah pengunjung perpustakaan, hal ini terkait arahan dari Pemerintah untuk melakukan pembatasan Sosial dampak dari pandemic covid 19.

B. LANGKAH DIMASA MENDATANG

Langkah dimasa mendatang, Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah masih menggunakan indikator kinerja kunci yang sudah ditetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2022 untuk urusan perpustakaan dengan Meningkatnya Kualitas Pembinaan Perpustakaan (Nilai Kegemaran Membaca Masyarakat dan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat). Urusan kearsipan dengan meningkatnya akuntabilitas pengelolaan arsip (Indeks Pengelolaan Arsip).

Dalam upaya mencapai target pada indikator kinerja utama ini, masih diperlukan program pembinaan perpustakaan, program pengelolaan arsip dan program perlindungan dan penyelamatan arsip yang diharapkan bisa mengakomodir dari sasaran dan indikator kinerja agar target dapat terpenuhi. Selain itu, sarana dan prasarana harus didukung untuk menunjang pekerjaan pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah dengan meningkatkan teknologi informasi (aplikasi) dalam hal pemahaman aplikasi tersebut ataupun pembuatan aplikasi untuk membantu petugas dalam pengumpulan data sehingga data tersebut *uptodate* dan dapat dipertanggung jawabkan. Disamping itu, penambahan petugas/SDM ahli (arsiparis dan pustakawan) atau peningkatan kapasitas tenaga perpustakaan dan arsiparis yang ada di

Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Instansi pemerintah / Swasta.

Laporan Kinerja ini bersifat terbuka untuk diperbaiki terus menerus di masa yang akan datang. Laporan ini pula diharapkan dapat dipakai sebagai alat intropeksi berbagai pihak di lingkungan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru. Akhirnya semoga apa yang telah disusun di dalam laporan ini dapat mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Kota Banjarbaru guna keberhasilan di masa sekarang dan masa yang akan datang.

Untuk langkah dimasa mendatang untuk bidang kearsipan perlu dilakukan koordinasi yang intensif dan terus menerus dalam penyiapan SDM Kearsipan pada SKPD lingkup Pemerintah Kota Banjarbaru dan mendorong disediakannya Arsiparis disetiap unit kerja sedangkan pada bidang Perpustakaan adalah mengembangkan layanan perpustakaan berbasis IT dan memperluas layanan digital serta pengembangan literasi berbasis inklusi sosial

Dalam upaya meningkatkan kinerja organisasi maka beberapa hal yang perlu dilakukan sebagai berikut :

- a. Setiap Melaksanakan kegiatan harus mentaati peraturan Pemerintah sesuai standard protocol kesehatan
- b. Menyiapkan sarana Informasi teknologi (IT) dan informasi public secara luas dengan memanfaatkan social media masyarakat
- c. Melakukan kerjasama dengan pihak terkait atau stake holder
- d. Menyiapkan SDM yang ahli dibidang pengolahan data dan informasi
- e. Melaksanakan Penyuluhan kearsipan dan Pembinaan Perpustakaan secara online menggunakan aplikasi zoom atau aplikasi lainnya.

Dari Laporan Kinerja ini dapat ditarik beberapa kesimpulan yang terkait dengan akuntabilita kinerja, tahun 2020, pada dasarnya untuk mengetahui keberhasilan dalam melaksanakan tugas pokok dan

fungsinya yang telah dilaksanakan. Dalam pelaksanaan tugas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi diantaranya adanya hambatan baik secara internal maupun eksternal.

Laporan Kinerja ini bersifat terbuka untuk diperbaiki terus menerus di masa yang akan datang. Laporan ini pula diharapkan dapat dipakai sebagai alat intropeksi berbagai pihak di lingkungan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru. Akhirnya semoga apa yang telah disusun di dalam laporan ini dapat mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Kota Banjarbaru guna keberhasilan di masa sekarang dan masa yang akan datang.